

INFORMASI MEDIA

Melalui Program FDOV, Frisian Flag Indonesia Pilih 31 Calon Peternak Muda untuk Program Young Farmer Academy Pertama di Indonesia

Menjadi solusi untuk regenerasi peternak yang pertama di Indonesia sekaligus bentuk pembinaan semangat kewirausahaan generasi muda Indonesia

Bandung, 26 Januari 2016 – PT Frisian Flag Indonesia (FFI) telah memilih sebanyak 31 orang calon peternak muda Indonesia yang akan ikut serta dalam Program **Young Farmer Academy** yang pertama dari Frisian Flag Indonesia. Para peserta terpilih telah melalui serangkaian tes dan proses seleksi yang ketat. Young Farmer Academy merupakan wujud kontribusi FFI dalam memberikan solusi untuk regenerasi peternak sapi perah Indonesia. Program yang pertama kali diselenggarakan di Indonesia ini menasar murid dari sekolah menengah kejuruan peternakan serta anak dari keluarga peternak.

Menyadari manfaat susu sebagai pangan gizi strategis yang berdampak penting pada pertumbuhan dan perkembangan otak dan fisik, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian telah meluncurkan Cetak Biru Persusuan Indonesia 2013 – 2025 pada 26 Februari 2014 untuk mendorong pertumbuhan industri persusuan di Indonesia. Salah satu tujuan yang ingin dicapai adalah terpenuhinya 60% kebutuhan susu untuk konsumsi dari hasil produksi dalam negeri di tahun 2025. Namun memang tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak tantangan yang harus dihadapi para peternak sapi perah lokal Indonesia untuk bisa memenuhi kebutuhan susu nasional. Salah satu tantangan terbesar adalah masalah kelangkaan peternak susu usia aktif karena nampaknya profesi sebagai peternak belum dianggap menarik oleh generasi muda Indonesia. Tak heran bila saat ini usia rata-rata peternak Indonesia adalah 46 tahun. "Fakta inilah yang mendorong kami berinisiatif membentuk **Young Farmer Academy** untuk menanggulangi isu kelangkaan peternak sapi perah usia produktif dan menumbuhkan industri peternakan sapi perah Indonesia. Program yang dimulai pada tahun 2016 ini juga bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan generasi muda di bidang peternakan sapi perah," ujar Corporate Affairs Director Andrew F. Saputro.

Young Farmers Workshop (13 Oktober 2016)

Sebagai pembuka dari rangkaian program **Young Farmer Academy**, sebelumnya FFI telah menyelenggarakan Young Farmers Workshop pada 13 Oktober 2016 yang bertempat di Hotel Hilton, Bandung, Jawa Barat. Lokakarya yang dibuka oleh Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Ir. Panggah Susanto, MM ini diikuti oleh 150 orang peserta yang berasal dari daerah Lembang dan Pangalengan, Jawa Barat, dan diisi dengan berbagai sesi pembekalan teknis, manajemen serta pemasaran, konferensi video bersama peternak Belanda, serta sesi motivasi. Sejumlah pembicara yang hadir untuk memberikan pembekalan dasar bagi para calon peternak muda ini, antara lain FM Relationship Manager FFI Efi Lutfillah, Kepala Divisi Ilmu Produksi dan Teknologi Ternak Perah, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor (IPB) Dr. Ir. Afton Atabany, M. Si. dan Ketua Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI) Dedi Setiadi.

Seleksi dan Penilaian Final (18-20 November 2016)

FFI, dibantu dengan tim juri eksternal kemudian melakukan seleksi kepada 150 orang peserta lokakarya hingga akhirnya terpilih 31 orang peserta **Young Farmer Academy** yang akan diberikan pelatihan intensif hingga tahun 2018. Penilaian tidak hanya dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan antusiasme dari calon peternak muda FFI ini. Tim juri eksternal yang terdiri dari perwakilan peternak sukses Dede Rahmat dan Adang Salahudin, wartawan senior Andreas Maryoto dan Suryopratomo, serta Kepala Divisi Ilmu Produksi dan Teknologi Ternak Perah, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor (IPB) Dr. Ir. Afton Atabany, M. Si., serta Ka. Sie. Pelayanan Teknis Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak - BBPTU HPT (Perwakilan Kementerian Pertanian) Drh. Endah Krisnamurti juga melakukan wawancara langsung dengan para orang tua untuk memastikan bahwa mereka memberikan dukungan penuh atas minat anaknya untuk mendalami profesi sebagai peternak sapi perah.

Lokakarya dengan Peternak Belanda (7-8 Desember 2016)

Proses seleksi mendalam tersebut menghasilkan 31 orang calon peternak muda terpilih yang kemudian diundang untuk mengikuti lokakarya lanjutan dengan salah satu peternak Belanda binaan FrieslandCampina yang telah sukses, Koen Herman Jan Bolscher, pada 7 dan 8 Desember 2016 lalu. Dalam lokakarya tersebut, para calon peternak muda terpilih tidak hanya diberikan pembekalan mengenai bagaimana memulai dan menguasai bisnis peternakan sapi perah, namun juga bagaimana membentuk organisasi peternak muda yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan industri peternakan sapi perah di Indonesia.

Sebanyak 31 calon peternak muda terpilih akan terus mendapatkan pelatihan, penyuluhan, dan pengawasan intensif dari FFI hingga tahun 2018 mendatang. Berbagai sesi motivasi, sesi pelatihan dan penyuluhan, hingga sesi kunjungan studi ke peternakan binaan FFI telah dijadwalkan untuk para calon wirausaha bidang peternakan ini di tahun 2017 ini. Harapannya, di tahun 2018 nanti, para peserta Young Farmer Academy tidak hanya akan menjadi peternak handal, namun juga mampu mendirikan organisasi peternak muda yang dapat menjadi acuan dan memberikan pedoman untuk peternak muda lainnya. "Peternak yang sukses harus memahami lebih dari sekedar pengetahuan dasar teknis peternakan. Ia harus menguasai pengetahuan manajemen dan pemasaran hingga kelak mampu mengembangkan bisnis peternakannya secara berkelanjutan dan menjadi tolok ukur kesuksesan seorang peternak yang mampu memberikan pedoman untuk peternak muda lainnya melalui organisasi peternak muda yang dibentuknya. Harapan kami kelak mereka tidak hanya mampu mengembangkan industri peternakan di Indonesia, namun juga dapat berkontribusi menumbuhkan perekonomian Indonesia pada umumnya," tambah Andrew.

Program Young Farmer Academy merupakan program kolaborasi antara FrieslandCampina dan FFI, yang mendapatkan dukungan penuh dari Pemerintah Belanda melalui program kemitraan publik dan swasta dari Kementerian Luar Negeri Pemerintah Belanda, FDOV. Melalui FDOV, FFI sebagai mitra strategis dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk meningkatkan produktifitas dan keberlangsungan peternakan di Indonesia, melalui pemberian pelatihan dan dukungan teknis. Kementerian Pertanian Republik Indonesia juga memberikan dukungan penuh atas pelaksanaan **Young Farmer Academy** dari Frisian Flag Indonesia.

-selesai-

Tentang Frisian Flag Indonesia

PT Frisian Flag Indonesia (FFI) adalah perusahaan susu nomor satu di Indonesia yang memproduksi susu khusus untuk anak-anak dan keluarga dengan merek Frisian Flag, yang juga dikenal sebagai Susu Bendera. Frisian Flag telah menjadi bagian dari pertumbuhan keluarga Indonesia sejak 1922. Selama lebih dari 94 tahun di Indonesia, Frisian Flag selalu memberikan komitmennya untuk terus berkontribusi membantu anak-anak Indonesia meraih potensi yang tertinggi mereka, melalui produk-produk kaya gizi.

Sebagai bagian dari FrieslandCampina, salah satu koperasi peternak sapi perah terbesar dunia yang berpusat di Belanda, FFI mengacu pada pengalaman global dan kemitraan jangka panjang dengan peternak sapi perah lokal, agar dapat menghadirkan sumber gizi terbaik yang diperoleh dari susu. FFI mengoperasikan fasilitas produksi di Pasar Rebo dan Ciracas, Jakarta Timur, dengan berbagai portofolio produk seperti susu cair, susu bubuk, dan susu kental manis dengan merek Frisian Flag, Omela dan Friso.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.frisianflag.com



Tentang FrieslandCampina

Setiap harinya, Royal FrieslandCampina menyediakan pangan kaya gizi kepada jutaan konsumen di seluruh dunia. Dengan jumlah pendapatan tahunan sebesar 11,3 miliar euro, menjadikan FrieslandCampina salah satu produsen susu terbesar di dunia, memasok produk konsumen dan profesional, serta bahan-bahan dan produk setengah matang bagi produsen keperluan gizi bayi & balita, industri makanan dan sektor farmasi di seluruh dunia. FrieslandCampina memiliki kantor cabang di 32 negara dan memiliki hampir 22.049 karyawan, serta produknya tersedia di lebih dari 100 negara. Perusahaan ini dimiliki secara penuh oleh Zuivelcoöperatie FrieslandCampina U.A, beranggotakan 19.006 peternak sapi perah di Belanda, Jerman dan Belgia – membuatnya menjadi salah satu perusahaan susu terbesar di dunia. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.frieslandcampina.com

Tentang FDOV (Fasilitas untuk Kewirausahaan dan Keamanan Pangan Berkelanjutan)

FDOV adalah fasilitas milik Kementerian Luar Negeri Belanda yang dijalankan oleh Agensi Perusahaan Belanda (Netherlands Enterprise Agency). Adanya fasilitas ini adalah untuk memperkuat sektor swasta di negara berkembang dan untuk meningkatkan keamanan pangan melalui kerjasama pemerintah-swasta. Kerjasama ini bertujuan untuk mengatasi masalah yang hanya bisa diselesaikan melalui kolaborasi pihak swasta, pemerintah, masyarakat, dan institusi pendidikan. Untuk informasi lebih lanjut: <https://aiddata.rvo.nl/programmes/NL-KVK-27378529-23877/?tab=summary>

Informasi Lebih Lanjut:

Zeno Indonesia

Rani Wisnuwardani

Phone: (62 21) 721 59099

Fax: (62 21) 7278 6980

Mobile: 08121104540

E-mail: Rani.Wisnuwardani@zenogroup.com

PT Frisian Flag Indonesia

Andrew F. Saputro

Corporate Affairs Director

Phone: (021) 841 0945

Fax: (021) 877 80698

Mobile: 0811 8300 449

E-mail: andrew.saputro@frieslandcampina.com